

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai gaya belajar visual (X_1), gaya belajar auditorial (X_2), gaya belajar kinestetik (X_3), dan prestasi belajar siswa (Y).

1. Data Hasil Penelitian

Instrumen yang digunakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-qur'an hadits, untuk mengetahui gaya belajar siswa peneliti menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5 per item pernyataan. Angket dibagikan kepada sampel yang telah ditentukan yaitu kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA U1, XI MIA U2, XI IIS U, XI IIS 1, XI IIS 2, X IIK U. untuk mengetahui hasil jawaban reponden akan di uraikan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil Pengisian Angket Gaya Belajar Siswa

NO	Responden	Kelas	Jumlah skor Gaya belajar			Nilai raport	Gaya Belajar
			V	A	K		
1	ZN	XI MIA 1	40	36	35	88	Visual
2	YI	XI MIA 1	35	33	36	86	Kinestetik
3	VK	XI MIA 1	37	40	32	88	Auditori
4	UC	XI MIA 1	44	41	40	90	Visual
5	TCN	XI MIA 1	44	40	33	88	Visual
6	AZR	XI MIA 2	41	40	36	89	Visual
7	AM	XI MIA 2	35	34	25	87	Visual
8	AF	XI MIA 2	42	43	27	88	Auditori

NO	Responden	Kelas	Jumlah skor Gaya belajar			Nilai raport	Gaya Belajar
			V	A	K		
9	CE	XI MIA 2	38	39	44	90	Kinestetik
10	DFL	XI MIA 2	41	43	40	90	Auditori
11	AS	XI MIA 3	38	40	30	88	Auditori
12	AW	XI MIA 3	37	39	30	87	Auditori
13	ADN	XI MIA 3	39	37	26	88	Visual
14	ANC	XI MIA 3	40	43	38	90	Auditori
15	AAN	XI MIA 3	42	44	36	90	Auditori
16	DPS	XI MIA U1	39	34	44	89	Kinestetik
17	GHT	XI MIA U1	36	42	28	89	Visual
18	GTP	XI MIA U1	40	38	30	89	Visual
19	IK	XI MIA U1	40	37	38	88	Visual
20	DIK	XI MIA U2	40	36	30	89	Visual
21	AFN	XI MIA U2	36	37	36	89	Auditori
22	AQN	XI MIA U2	40	39	33	89	Visual
23	AS	XI MIA U2	38	45	42	90	Auditori
24	AHFA	XI MIA U2	39	41	33	88	Auditori
25	ASNA	XI IIS U	44	36	33	90	Visual
26	ANS	XI IIS U	43	44	42	90	Auditori
27	ALI	XI IIS U	41	38	44	90	Kinestetik
28	ANRA	XI IIS U	43	42	39	89	Visual
29	APR	XI IIS U	44	42	26	90	Visual
30	AWA	XI IIS U	44	46	41	90	Auditori
31	ATK	XI IIS 1	44	38	40	90	Visual
32	ASQ	XI IIS 1	40	42	25	88	Auditori
33	AP	XI IIS 1	36	39	33	87	Auditori
34	AFZ	XI IIS 1	39	43	45	90	Kinestetik
35	AM	XI IIS 1	45	37	40	90	Visual
36	AU	XI IIS 1	40	36	42	88	Kinestetik
37	ABO	XI IIS 2	38	31	30	88	Visual
38	AHA	XI IIS 2	42	37	45	88	Kinestetik
39	AYAF	XI IIS 2	40	35	37	88	Visual
40	AAN	XI IIS 2	41	35	37	88	Visual
41	ANM	XI IIS 2	30	38	35	87	Auditori
42	CRS	XI IIS 2	39	33	33	88	Visual
43	ALFAS	XI IIK U	42	36	35	88	Visual
44	AA	XI IIK U	45	38	35	90	Visual
45	AR	XI IIK U	43	33	37	89	Visual
46	ATA	XI IIK U	39	36	35	88	Visual
47	AJ	XI IIK U	40	36	35	88	Visual

Setelah diketahui masing – masing hasil pengisian angket Pada deskripsi data berikut ini akan disajikan informasi data meliputi mean, median, modus, dan standart deviasi masing-masing variabel dari setiap individu yang lebih condong pada setiap variabelnya. Untuk mengetahui deskripsi masing- masing variabel dalam urian berikut:

a. Gaya Belajar Visual

Data gaya belajar visual siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung, data yang diperoleh melalui angket tertutup yang diri dari 10 butir soal pernyataan dan terdiri dari 48 responden. Setelah diolah menggunakan bantuan *aplikasi IBM SPSS 23.0 Statistics For Windows* dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Analisis Dekripsi Gaya Belajar Visual

Statistics		
gaya belajar visual		
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		40,0638
Std. Error of Mean		,44639
Median		40,0000
Mode		40,00
Std. Deviation		3,06029
Variance		9,365
Range		15,00
Minimum		30,00
Maximum		45,00
Sum		1883,00

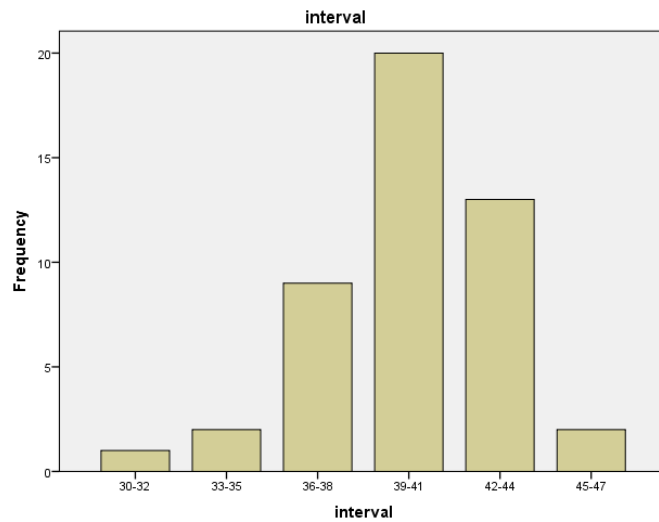
Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui nilai maksimum dari gaya belajar visual siswa di kelas XI MAN 1 Tulungagung adalah 45 dan nilai minimum adalah 30. Dan dapat diketahui nilai rata-rata (*Mean*)

sebesar 40, modus sebesar 40, median sebesar 40, standart deviation (SD) adalah 3 panjang kelas (*Range*) sebesar 15.

Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah interval kelas agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Untuk menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, sehingga diperoleh persamaan matematis $K = 1 + 3,3 \log 47 = 6,517$ dibulatkan menjadi 6, untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data terlebih dahulu yaitu $RD = (\text{maksimum} - \text{minimum}) + 1 = (45 - 30) + 1 = 16$, panjang kelas dapat dicari dengan cara rentang data dibagi jumlah kelas = $RD : K = 16 : 6 = 2,66$ dibulatkan menjadi 3.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Visual
interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30-32	1	2,1	2,1	2,1
33-35	2	4,3	4,3	6,4
36-38	9	19,1	19,1	25,5
39-41	20	42,6	42,6	68,1
42-44	13	27,7	27,7	95,7
45-47	2	4,3	4,3	100,0
Total	47	100,0	100,0	



Gambar 1 Histogram Frekuensi Gaya Belajar Visual

Berdasarkan tabel 4.2 dan histogram di atas tentang frekuensi gaya belajar visual siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung, dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Katagori Rendah = $X < (M - 1.SD)$
 $= X < (40-1.3)$
 $= X < 37$
- 2) Kategori Sedang = $(M-1.SD)$ sampai $(M + 1.SD)$
 $= (40-1.3)$ sampai $(40 + 1.3)$
 $= 37$ sampai 43
- 3) Kategori Tinggi = $X > (M + 1.SD)$
 $= X > 43$

Dari perhitungan diatas disajikan dalam tabel frekuensi kategori gaya belajar visual kelas XI MAN 1Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.4
Frekuensi Kategori Gaya Belajar Visual

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif	
1	$X < 37$	8	17,02	17,03	Rendah
2	37 - 43	32	68,08	85,10	Sedang
3	$X > 43$	7	14,89	100	Tinggi
Total		47	100		

Dari perhitungan tersebut disajikan tabel frekuensi kategori gaya belajar visual siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung tergolong sedang, siswa yang bergaya belajar visual tinggi dan prestasi belajar tinggi.

b. Gaya Belajar Auditorial

Data gaya belajar auditorial siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung, data yang diperoleh melalui angket tertutup yang diri dari 10 butir soal pernyataan dan terdiri dari 48 responden. Setelah diolah menggunakan bantuan *aplikasi IBM SPSS 23.0 Statistics For Windows* dapat diketahui melalui tabel berikut:

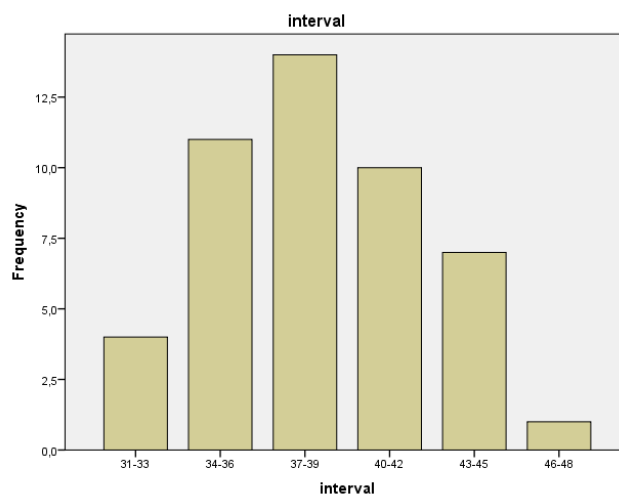
Tabel 4.5
Hasil Analisis Dekripsi Gaya Belajar Auditorial

Statistics		
gaya belajar auditorial		
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		38,5532
Std. Error of Mean		,51778
Median		38,0000
Mode		36,00
Std. Deviation		3,54970
Variance		12,600
Range		15,00
Minimum		31,00
Maximum		46,00
Sum		1812,00

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui nilai maksimum dari gaya belajar auditorial siswa di kelas XI MAN 1 Tulungagung adalah 46 dan nilai minimum adalah 31. Dan dapat diketahui nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 38 modus sebesar 36, median sebesar 38, standart deviation adalah 3 panjang kelas (*Range*) sebesar 15. Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah interval kelas agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Untuk menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, sehingga diperoleh persamaan matematis $K = 1 + 3,3 \log 47 = 6,517$ dibulatkan menjadi 6, untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data terlebih dahulu yaitu $RD = (\text{maksimum} - \text{minimum}) + 1 = (46 - 31) + 1 = 15$, panjang kelas dapat dicari dengan cara rentang data dibagi jumlah kelas = $RD : K = 15 : 6 = 2,5$ dibulatkan menjadi 3.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Auditorial

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31-33	4	8,5	8,5	8,5
	34-36	11	23,4	23,4	31,9
	37-39	14	29,8	29,8	61,7
	40-42	10	21,3	21,3	83,0
	43-45	7	14,9	14,9	97,9
	46-48	1	2,1	2,1	100,0
	Total	47	100,0	100,0	



Gambar 2 Histogram Frekuensi Gaya Belajar Auditorial

Berdasarkan tabel dan histogram di atas tentang frekuensi gaya belajar auditorial siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung, dapat dikategorikan sebagai berikut:

$$1) \text{ Kategori Rendah} = X < (M - 1.SD)$$

$$= X < (39-1.4)$$

$$= X < 35$$

$$2) \text{ Kategori Sedang} = (M-1.SD) \text{ sampai } (M + 1.SD)$$

$$= (39-1.4) \text{ sampai } (39 + 1.4)$$

$$= 35 \text{ sampai } 43$$

$$3) \text{ Kategori Tinggi} = X > (M + 1.SD)$$

$$= X > 43$$

Dari perhitungan diatas disajikan dalam tabel frekuensi kategori gaya belajar auditorial kelas XI MAN 1Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.7
Frekuensi Kategori Gaya Belajar Auditorial

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif	
1	$X < 35$	15	31,91	31,91	Rendah
2	35 – 43	22	48,80	80,71	Sedang
3	$X > 43$	10	21,27	100	Tinggi
Total		47	100		

Dari perhitungan tersebut disajikan tabel frekuensi kategori gaya belajar auditorial siswa kelas XI MAN 1Tulungagung tergolong sedang, siswa yang bergaya belajar auditorial tinggi dan prestasi belajar tinggi.

c. Gaya Belajar Kinestetik

Data gaya belajar kinestetik siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung, data yang diperoleh melalui angket tertutup yang diri dari 10 butir soal pernyataan dan terdiri dari 48 responden. Setelah diolah menggunakan bantuan *aplikasi IBM SPSS 23.0 Statistics For Windows* dapat diketahui melalui tabel berikut:

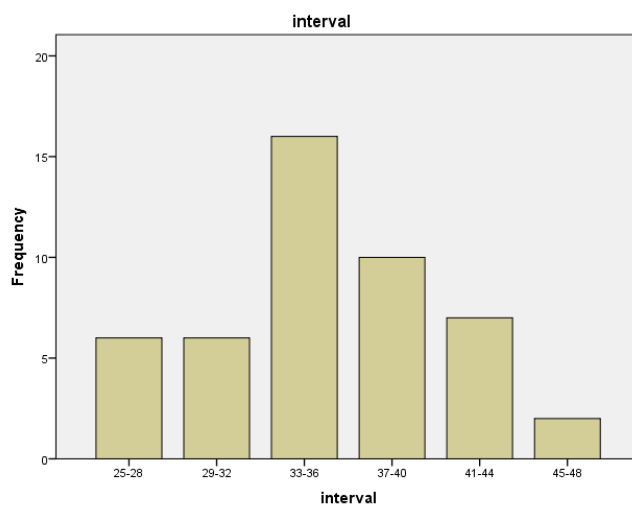
Tabel 4.8
Hasil Analisis Dekripsi Gaya Belajar Kinestetik

Statistics		
gaya belajar kinestetik		
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		35,4468
Std. Error of Mean		,80459
Median		35,0000
Mode		33,00 ^a
Std. Deviation		5,51602
Variance		30,426
Range		20,00
Minimum		25,00
Maximum		45,00
Sum		1666,00

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui nilai maksimum dari gaya belajar kinestetik siswa di kelas XI MAN 1 Tulungagung adalah 45 dan nilai minimum adalah 25. Dan dapat diketahui nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 35, modus sebesar 33, median sebesar 35, standart deviation adalah 5, panjang kelas (*Range*) sebesar 20. Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah interval kelas agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Untuk menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, sehingga diperoleh persamaan matematis $K = 1 + 3,3 \log 47 = 6,517$ dibulatkan menjadi 6, untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data terlebih dahulu yaitu $RD = (\text{maksimum}-\text{minimum}) + 1 = (45 - 25) + 1 = 21$, panjang kelas dapat dicari dengan cara rentang data dibagi jumlah kelas = $RD : K = 21 : 6 = 3,5$ dibulatkan menjadi 4.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Kinestetik

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-28	6	12,8	12,8	12,8
	29-32	6	12,8	12,8	25,5
	33-36	16	34,0	34,0	59,6
	37-40	10	21,3	21,3	80,9
	41-44	7	14,9	14,9	95,7
	45-48	2	4,3	4,3	100,0
	Total	47	100,0	100,0	



Gambar 3 Histogram Frekuensi Gaya Belajar Kinestetik

Berdasarkan tabel dan histogram di atas tentang frekuensi gaya belajar kinestetik siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung, dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Kategori Rendah = $X < (M - 1.SD)$
 $= X < (35 - 1.6)$
 $= X < 29$
- 2) Kategori Sedang = $(M - 1.SD)$ sampai $(M + 1.SD)$
 $= (35 - 1.6)$ sampai $(39 + 1.6)$
 $= 29$ sampai 41
- 3) Kategori Tinggi = $X > (M + 1.SD)$
 $= X > 41$

Dari perhitungan diatas disajikan dalam tabel frekuensi kategori gaya belajar kinestetik kelas XI MAN 1Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.10
Frekuensi Kategori Gaya Belajar Kinestetik

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif	
1	$X < 29$	6	12,76	8,57	Rendah
2	29 – 41	32	68,08	80,84	Sedang
3	$X > 41$	9	19,14	100	Tinggi
Total		47	100		

Dari perhitungan tersebut disajikan tabel frekuensi kategori gaya belajar kinestetik siswa kelas XI MAN 1Tulungagung tergolong sedang, siswa yang bergaya belajar kinestetik tinggi dan prestasi belajar tinggi.

d. Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits

Data prestasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung, data yang diperoleh melalui angket tertutup yang diri dari 10 butir soal pernyataan dan terdiri dari 48 responden. Setelah diolah menggunakan bantuan *aplikasi IBM SPSS 23.0 Statistics For Windows* dapat diketahui melalui tabel berikut:

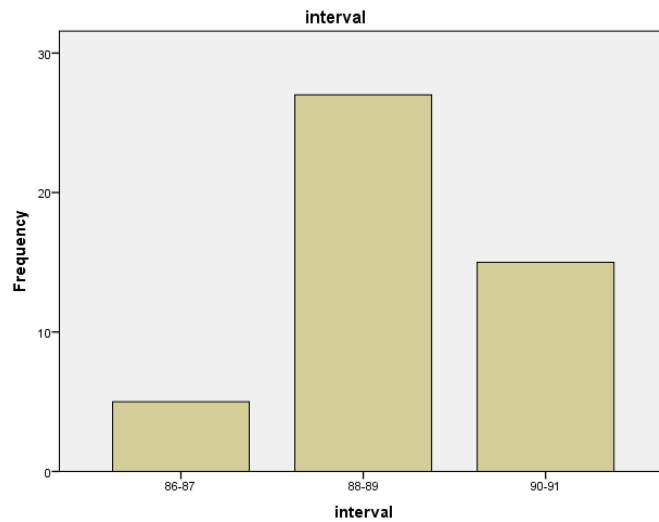
Tabel 4.11
Hasil Analisis Dekripsi Prestasi Belajar Siswa

Statistics		
prestasi belajar		
N	Valid	47
	Missing	0
Mean		88,7021
Std. Error of Mean		,15779
Median		89,0000
Mode		88,00
Std. Deviation		1,08176
Variance		1,170
Range		4,00
Minimum		86,00
Maximum		90,00
Sum		4169,00

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui nilai maksimum dari prestasi belajar siswa di kelas XI MAN 1 Tulungagung adalah 90 dan nilai minimum adalah 86. Dan dapat diketahui nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 89, modus sebesar 88, median sebesar 89, standart deviation adalah 1,08, panjang kelas (*Range*) sebesar 4. Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah interval kelas agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Untuk menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, sehingga diperoleh persamaan matematis $K = 1 + 3,3 \log 47 = 6,517$ dibulatkan menjadi 6, untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data terlebih dahulu yaitu $RD = (\text{maksimum} - \text{minimum}) + 1 = (90 - 86) + 1 = 5$, panjang kelas dapat dicari dengan cara rentang data dibagi jumlah kelas = $RD : K = 5 : 6 = 1,1$ dibulatkan menjadi 1.

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	86-87	5	10,6	10,6	10,6
	88-89	27	57,4	57,4	68,1
	90-91	15	31,9	31,9	100,0
	Total	47	100,0	100,0	



Gambar 4 Histogram Frekuensi Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel dan histogram di atas tentang frekuensi prestasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung, dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Katagori Rendah = $X < (M - 1.SD)$
 $= X < (89-1.1)$
 $= X < 88$
- 2) Kategori Sedang = $(M-1.SD)$ sampai $(M + 1.SD)$
 $= (89 -1.1)$ sampai $(89 + 1.1)$
 $= 88$ sampai 90
- 3) Kategori Tinggi = $X > (M + 1.SD)$
 $= X > 90$

Dari perhitungan diatas disajikan dalam tabel frekuensi kategori prestasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.13
Frekuensi Kategori Prestasi Belajar

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif	
1	$X < 88$	5	10,63	10,63	Rendah
2	88 – 90	27	57,44	68,07	Sedang
3	$X > 90$	15	31,91	100	Tinggi
Total		47	100		

Dari perhitungan tersebut disajikan tabel 4.13 frekuensi kategori belajar prestasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Tulungagung tergolong sedang.

e. Penggolongan Jenis Gaya Belajar Siswa dan Nilai

1) Gaya Belajar Visual

Instrumen peneliti yang digunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa, skor terbanyak menggambarkan kecenderungan gaya belajar siswa. Berikut ini akan disajikan tabel siswa yang cenderung memiliki gaya belajar visual.

Tabel 4.14
Penggolongan Gaya Belajar Visual

NO	Responden	Kelas	Jumlah Skor Gaya Belajar	Gaya Belajar	Nilai Raport
			V		
1	ZN	XI MIA 1	40	Visual	88
2	UC	XI MIA 1	44	Visual	90
3	TCN	XI MIA 1	44	Visual	88
4	AZR	XI MIA 2	41	Visual	89
5	AM	XI MIA 2	35	Visual	87
6	ADN	XI MIA 3	39	Visual	88
7	GHT	XI MIA U1	36	Visual	89
8	GTP	XI MIA U1	40	Visual	89
9	IK	XI MIA U1	40	Visual	88
10	DIK	XI MIA U2	40	Visual	89
11	AQN	XI MIA U2	40	Visual	89

NO	Responden	Kelas	Jumlah Skor Gaya Belajar	Gaya Belajar	Nilai Raport
			V		
12	ASNA	XI IIS U	44	Visual	90
13	ANRA	XI IIS U	43	Visual	89
14	APR	XI IIS U	44	Visual	90
15	ATK	XI IIS 1	44	Visual	90
16	AM	XI IIS 1	45	Visual	90
17	ABO	XI IIS 2	38	Visual	88
18	AYAF	XI IIS 2	40	Visual	88
19	AAN	XI IIS 2	41	Visual	88
20	CRS	XI IIS 2	39	Visual	88
21	ALFAS	XI IIK U	42	Visual	88
22	AA	XI IIK U	45	Visual	90
23	AR	XI IIK U	43	Visual	89
24	ATA	XI IIK U	39	Visual	88
25	AJ	XI IIK U	40	visual	88

2) Gaya Belajar Auditori

Instrumen peneliti yang digunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa, skor terbanyak menggambarkan kecenderungan gaya belajar siswa. Berikut ini akan disajikan tabel siswa yang cenderung memiliki gaya belajar auditorial.

Tabel 4.15

Penggolongan Gaya Belajar Auditorial

NO	Responden	Kelas	Jumlah Skor Gaya Belajar	Gaya Belajar	Nilai Raport
			A		
1	VK	XI MIA 1	40	Auditori	88
2	AF	XI MIA 2	43	Auditori	88
3	DFL	XI MIA 2	43	Auditori	90
4	AS	XI MIA 3	40	Auditori	88
5	AW	XI MIA 3	39	Auditori	87
6	ANC	XI MIA 3	43	Auditori	90
7	AAN	XI MIA 3	44	Auditori	90
8	AFN	XI MIA U2	37	Auditori	89
9	AS	XI MIA U2	45	Auditori	90

NO	Responden	Kelas	Jumlah Skor Gaya Belajar	Gaya Belajar	Nilai Raport
			A		
10	AHFA	XI MIA U2	41	Auditori	88
11	ANS	XI IIS U	44	Auditori	90
12	AWA	XI IIS U	46	Auditori	90
13	ASQ	XI IIS 1	42	Auditori	88
14	AP	XI IIS 1	39	Auditori	87
15	ANM	XI IIS 2	38	Auditori	87

3) Gaya Belajar Kinestetik

Instrumen peneliti yang digunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa, skor terbanyak menggambarkan kecenderungan gaya belajar siswa. Berikut ini akan disajikan tabel siswa yang cenderung memiliki gaya belajar visual.

Tabel 4.16

Penggolongan Gaya Belajar Kinestetik

NO	Responden	Kelas	Jumlah skor Gaya belajar	Gaya belajar	Nilai raport
			K		
1	YI	XI MIA 1	36	Kinestetik	86
2	CE	XI MIA 2	44	Kinestetik	90
3	DPS	XI MIA U1	44	Kinestetik	89
4	ALI	XI IIS U	44	Kinestetik	90
5	AFZ	XI IIS 1	45	Kinestetik	90
6	AU	XI IIS 1	42	Kinestetik	88
7	AHA	XI IIS 2	45	Kinestetik	88

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data harus melakukan prasyarat analisis data, Adapun pengertian dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji linieritas.

1. Uji Linieritas

Berikut hasil dari uji linieritas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 23.0 Statistics For Windows*.

- a. Uji Linieritas Gaya Belajar Visual dan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits.

Tabel 4.17
Uji Linieritas Gaya Belajar Visual

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * gaya belajar visual	Between Groups	(Combined) Linearity	28,413	11	2,583	3,557	,002
		Deviation from Linearity	19,601	1	19,601	26,992	,000
			8,812	10	,881	1,213	,316
	Within Groups		25,417	35	,726		
Total			53,830	46			

Berdasarkan tabel 4.17 uji linieritas Gaya Belajar Visual.

Dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai *sig. Deviation From Linierity* $> 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan terikat, dan sebaliknya jika nilai *sig. Deviation From Linierity* $< 0,05$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel Gaya Belajar Visual memiliki nilai *sig. Deviation From Linierity* sebesar $0,316 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel Gaya Belajar Visual (X1) dengan variabel Prestasi Belajar Siswa Al-Qur'an Hadits (Y).

- b. Uji Linieritas Gaya Belajar Auditori dan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits.

Tabel 4.18
Uji Linieritas Gaya Belajar Auditorial

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * gaya belajar auditorial	Between Groups	(Combined)	18,949	14	1,353	1,242	,295
		Linearity	12,982	1	12,982	11,910	,002
		Deviation from Linearity	5,967	13	,459	,421	,950
	Within Groups		34,881	32	1,090		
Total			53,830	46			

Berdasarkan tabel 4.18 uji linieritas Gaya Belajar Auditorial

Dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai *sig. Deviation From Linierity* $> 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan terikat, dan sebaliknya jika nilai *sig. Deviation From Linierity* $< 0,05$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel Gaya Belajar Auditori memiliki nilai *sig. Deviation From Linierity* sebesar $0,950 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel Gaya Belajar Auditori (X2) dengan variabel Prestasi Belajar Siswa Al-Qur'an Hadits (Y).

- c. Uji Linieritas Gaya Belajar kinestetik dan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits.

Tabel 4.19
Uji Linieritas Gaya Belajar Kinestetik

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * gaya belajar kinestetik	Between Groups	(Combined)	21,363	16	1,335	1,234	,300
		Linearity	10,332	1	10,332	9,547	,004
		Deviation from Linearity	11,031	15	,735	,680	,783
	Within Groups		32,467	30	1,082		
Total			53,830	46			

Berdasarkan tabel 4.19 uji linieritas Gaya Kinestetik.

Dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai *sig. Deviation From Linierity* $> 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan terikat, dan sebaliknya jika nilai *sig. Deviation From Linierity* $< 0,05$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel Gaya Belajar Kinestetik memiliki nilai *sig. Deviation From Linierity* sebesar $0,783 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier yang signifikan antara variabel Gaya Belajar Kinestetik (X3) dengan variabel Prestasi Belajar Siswa pelajaran Al-Qur'an Hadits (Y).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Dalam penelitian ini hasil uji normalitas menggunakan aplikasi *IBM SPSS 23,0 statistik for windows* adalah sebagai berikut:

- a. Uji normalitas gaya belajar Visual dan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

Tabel 4.20
Uji Normalitas Gaya Belajar Visual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,86261001
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,080
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,167 ^c

a. Test distribution is Normal.

- b. Uji normalitas gaya belajar Auditori dan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

Tabel 4.21
Uji Normalitas Gaya Belajar Auditorial
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,94233404
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,069
	Negative	-,075
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

c. Uji normalitas gaya belajar kinestetik dan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

Tabel 4.22
Uji Normalitas Gaya Belajar Kinestetik
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,97241777
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,066
	Negative	-,094
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *IBM SPSS 23.0 Statistics For Windows*, hasil uji normalitas di atas menunjukkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh dari angka *Asymp.Sig.(2-Tailed)*. Dengan kriteria pengambilan keputusan probabilitas yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dari semua uji normalitas signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi dikatakan normal normal.

3. Uji Homogenitas

Tabel 4.23

Uji Homogenitas Variabel X_1 -Y

Test of Homogeneity of Variances

prestasi belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,358	10	35	,240

Berdasarkan tabel 4.23 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_1 -Y sebesar 0,240 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_1 mempunyai varians yang sama

Tabel 4.24

Uji Homogenitas Variabel X_2 -Y

Test of Homogeneity of Variances

prestasi belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,000	11	32	,062

Berdasarkan tabel 4.24 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_1 -Y sebesar 0,062 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_2 mempunyai varians yang sama

Tabel 4.25

Uji Homogenitas Variabel X_3 -Y

Test of Homogeneity of Variances

prestasi belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,450	11	30	,202

Berdasarkan tabel 4.25 diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_1 -Y sebesar 0,202 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_2 mempunyai varians yang sama.

4. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak multikolinearitas). Apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 20,00 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 20,00 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.26
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	75,930	1,684		45,087	,000		
gaya belajar visual	,162	,037	,459	4,439	,000	,910	1,099
gaya belajar auditorial	,110	,031	,362	3,577	,001	,951	1,052
gaya belajar kiestetik	,057	,020	,292	2,875	,006	,942	1,061

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Berdasarkan tabel 4.26 diketahui nilai tolerance variabel X1 = 1,099, X2 = 1,052 dan X3 = 1,061 lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIP variabel X1 = 1,099, X2 = 1,052, X3 = 1,010 lebih kecil dari 20. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk hipotesis analisis ini perlu menggunakan hasil angket gaya belajar sebagai variabel (X) dan prestasi belajar al qur'an hadits sebagai variabel (Y), hal ini berkaitan dengan rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel tersebut menggunakan *aplikasi IBM SPSS 23.0 Statistics For Windows* dengan hasil sebagai berikut:

1. (Uji T) (Koefisien Regresi Secara Parsial)

Untuk pengujian hipotesis ini guna mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas XI MAN 1Tulungagung. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, sedangkan t_{tabel} distribusi pada $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$, dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1=47-3-1=43$, n (jumlah responden), dan k (jumlah variabel independent). Hasil yang diperoleh dari t_{tabel} adalah 2,017. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program aplikasi *IBM SPSS 23,0 Statistics For Windows* sebagaimana berikut:

Tabel 4.27
Hasil Regresi Ganda X_1, X_2, X_3 Terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	75,930	1,684		45,087	,000
gaya belajar visual	,162	,037	,459	4,439	,000
gaya belajar auditorial	,110	,031	,362	3,577	,001
gaya belajar kinestetik	,057	,020	,292	2,875	,006

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-Quran Hadits, pengujian hipotesis ini menggunakan uji t. Dengan dasar pengambilan keputusan uji t yaitu jika nilai sig. $< 0,05$, atau jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh, sebaliknya jika nilai sig. $> 0,05$, atau jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X dengan variabel Y. Berdasarkan **Tabel 4.27 Coefficient** di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4.439. Sementara itu, untuk diperoleh $t_{tabel} = 2.017$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.439 > 2.017$). dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,000. Dan nilai yang hasilkan lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian pengujian H_0 di tolak H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Gaya Belajar Visual terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits kelas XI di MAN 1 Tulungagung.

Untuk mengujian ini menggunakan uji t. Dengan dasar pengambilan keputusan uji t yaitu jika nilai sig. $< 0,05$, atau jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh, sebaliknya jika nilai sig. $> 0,05$, atau jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X dengan variabel Y. Berdasarkan **Tabel 4.27 Coefficient** di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.577. Sementara itu, untuk diperoleh $t_{tabel} = 2.017$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.577 > 2.017$). dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,001. Dan nilai yang hasilkan lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian

pengujian H_0 di tolak H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Gaya Belajar Auditori terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits kelas XI di MAN 1 Tulungagung.

Untuk mengujian ini menggunakan uji t. Dengan dasar pengambilan keputusan uji t yaitu jika nilai sig. $< 0,05$, atau jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh, sebaliknya jika nilai sig. $> 0,05$, atau jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X dengan variabel Y. Berdasarkan **Tabel 4.27 Coefficient** di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.875. Sementara itu, untuk diperoleh $t_{tabel} = 2.017$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.875 > 2.017$). dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,006. Dan nilai yang hasilkan lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,006 < 0,05$). Dengan demikian pengujian H_0 di tolak H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Gaya Belajar Kinestetik terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits kelas XI di MAN 1 Tulungagung.

2. Uji F (Koefisien Regresi Secara Simultan)

Pengaruh Gaya Belajar (X_1 , X_2 , dan X_3) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (Y) Di Kelas XI MAN 1 Tulungagung

Untuk mengetahui hipotesis ini, peneliti menggunakan uji F. Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah Pengaruh Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditori, dan Gaya Belajar Kinestetik

Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Qur'an hadits di kelas XI MAN 1 Tulungagung. Hal ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, sedangkan t_{tabel} distribusi pada $\alpha = 5\% : 2 = 0,025$, dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1=47-3-1=43$, n (jumlah responden), dan k (jumlah variabel independent). Hasil yang diperoleh dari t_{tabel} adalah 0,017. Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan program *IBM SPSS For Windows 23,0* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.28 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,340	3	10,447	19,973	,000 ^b
	Residual	22,490	43	,523		
	Total	53,830	46			

a. Dependent Variable: prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), gaya belajar kinestetik, gaya belajar auditorial, gaya belajar visual

Berdasarkan tabel di atas, kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikan uji $F < 0,05$, atau jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel X secara bersama-sama terhadap Y. Dari tabel diatas diperoleh adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} 19,973 $> F_{tabel}$ 2.82, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditori, Gaya Belajar Kinestetik (X_{123}) secara bersama-sama terdapat Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits(Y).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, gaya belajar kinestetik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa, hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.29
Hasil Koefisien Determinasi X_1 , X_2 , X_3 , dan Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,763 ^a	,582	,553	,72321

a. Predictors: (Constant), gaya belajar kinestetik, gaya belajar auditorial, gaya belajar visual

Dari tabel 4.29 model Summary dapat dianalisis koefisien determinasi korelasi ganda sebesar $R = 0,763$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel gaya belajar visual (X_1), gaya belajar auditorial (X_2), gaya belajar kinestetik (X_3) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar (Y). Sedangkan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R square*. Hasil *R square* sebesar 0,583. Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel gaya belajar visual (X_1), gaya belajar auditorial (X_2) dan gaya belajar kinestetik (X_3) terhadap variabel prestasi belajar (Y) sebesar 58,3%. Sisanya sebesar 41,7 % diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara gaya belajar visual (X_1), gaya belajar auditorial (X_2), gaya belajar kinestetik (X_3), terhadap variabel prestasi belajar (Y).